



BAB I PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga yang paling penting dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia yang berpendidikan, berkualitas, handal dan memiliki moralitas yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentu saja sarana dan prasarana menjadi salah satu prioritas utama yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Dengan sarana dan prasarana yang baik serta memadai tentu saja misi pendidikan akan terwujud sesuai yang diinginkan.

Oleh karena itu, perguruan tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan (*life skill*) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah UNY sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat menjadi pengajar yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Sejalan dengan visi dan misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan peningkatan dalam bidang keguruan seperti pengajaran mikro (*micro teaching*) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya calon guru yang professional dan memilikin integritas tinggi.

PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib lulus bagi setiap mahasiswa strata 1 (S1) program studi kependidikan. Dengan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas skil bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kreatifitas, inovasi, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Sehingga keberadaan PPL ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa calon guru dalam mendukung profesinya.

PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan suatu langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Visi dari program PPL ini adalah sebagai wadah pembentukan calon guru yang profesional,



sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi : menyiapkan dan menghasilkan calon guru, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Tujuan dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun dilapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pelajaran berupa pengalaman bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, kemampuan dalam memecahkan masalah dan kemampuan bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solver* serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (*team work*) bagi lingkungan tempatnya melakukan kegiatan.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2014/2015 pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 02 Juli 2014 sampai 23 September 2014. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah di SMP N 1 Berbah bersama dengan teman-teman dari jurusan Pendidikan lainnya dari UNY.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus memahami terlebih dahulu lingkungan serta kondisi lokasi PPL nya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok melakukan observasi di lokasi PPL nya yaitu SMP N 1 Berbah. Dari hasil observasi didapatkan gambaran mengenai situasi serta kondisi SMP N 1 Berbah.

SMP N 1 Berbah merupakan salah satu sekolah di satuan pendidikan tingkat SMP yang beralamat di Jl. Tanjungtirto Kalitirto, Berbah. Letak sekolah cukup strategis karena berada di tepi jalan raya. Sekolah ini dapat dijangkau dengan mudah menggunakan bus atau alat transportasi lain.



SMP N 1 Berbah adalah salah satu sekolah lokasi penempatan PPL UNY 2014 yang dianjurkan Universitas Negeri Yogyakarta dari beberapa lokasi penempatan PPL UNY 2014 yang berada di daerah Kecamatan Berbah.

SMP Negeri 1 Berbah memiliki sarana dan prasarana, diantaranya :

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Tata Usaha
3. Ruang Kantor Guru
4. Ruang BK
5. Ruang Teori Sebanyak 12 Ruangan.
6. Ruang Koperasi
7. Ruang Perpustakaan
8. Ruang UKS
9. Ruang OSIS
10. Mushola
11. Perpustakaan
12. Kantin
13. Toilet Guru dan Siswa
14. Tempat Parkir
15. Pos Satpam
16. Lapangan Upacara
17. Ruang Praktek Batik
18. Ruang Seni Rupa
19. Ruang Laboratorium Komputer
20. Ruang PKK
21. Ruang Laboratorium IPA
22. Studio Musik
23. Ruang Karawitan

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 1 Berbah 38 orang dengan distribusi masing-masing pelajaran sudah dapat dikatakan merata. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah adalah sebagai berikut :



1. Kepala Sekolah
Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya atas kelancaran proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.
2. Wakil Kepala Sekolah
Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :
 - a. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
 - b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
 - c. Wakil kepala sekolah bidang sarana-prasarana
 - d. Wakil kepala sekolah bidang humas
 - e. Wakil kepala sekolah bidang ketenagaan
3. Pengelola Perpustakaan
Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.
4. Petugas Bimbingan dan Konseling
Petugas BP bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan perilaku.
5. Guru
Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan lancar.
6. Kepala Urusan Tata Usaha
Kepala urusan tata usaha bertugas melaksanakan urusan ke tata usahaan sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.
7. Kurikulum
Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (*Broad Based Curikulum*) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.
8. Administrasi/ Kepegawaian.
Administrasi/ Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.



Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri

- a. Selain program pembelajaran formal, SMP Negeri 1 Berbah juga mengadakan ekstrakurikuler yang meliputi komputer, pramuka, pleton inti, tekwondo, mading, karya ilmiah remaja, basket, volley ball, sepak bola, karawitan, band, paduan suara, PBB, yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.
- b. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah salah satu segi yang dapat mengangkat nama baik sekolah lewat perlombaan-perlombaan di berbagai tingkat.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdiri dari dua program yaitu :

A. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara benar dan utuh dari bimbingan dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus).

B. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pada kesempatan ini, saya mengajar 4 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan kelas VIIID. Selain mengajar 4 kelas yang menjadi tanggung jawab saya, saya diberi kesempatan untuk mengajar ataupun mengawasi kelas lain yang kebetulan gurunya berhalangan hadir, hal ini untuk menambah pengalaman mengajar di kelas. Media pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan ceramah bervariasi, diskusi dan juga tanya jawab.

2. Rancangan Kegiatan PPL



PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut meliputi :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*micro teaching*) dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan disetiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 9 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh di semester VI. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa akan mendapatkan bekal mengenai seluk-beluk sistem pengajaran maupun yang terkait dengan dunia pendidikan lainnya. Baik dari bentuk dan pembuatan RPP, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan menangani situasi pembelajaran di dalam kelas.

2. Pembekalan

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan Mikro dan PPL bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah. Selain itu juga dapat memberikan kesiapan dan kecakapan kepada mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan PPL. Agar mampu menangani, membangun dan membaaur dengan para peserta didik (siswa).

3. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada 01 Juli 2014, kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM dikelas dan kondisi sekolah praktikan yang akan melaksanakan PPL. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Kepala Sekolah SMP N 1 Berbah, Koordinator PPL 2014 SMP Negeri 1 Berbah, Guru Pembimbing serta 8 Mahasiswa PPL UNY 2014.



4. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 Berbah. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 4, 5 dan 8 April 2014. Pengenalan ini dilaksanakan dengan observasi dan wawancara. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa atas persetujuan anggota sekolah yang berwenang. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dan proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL.

Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut:

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Potensi guru
- c. Potensi Karyawan
- d. Proses pembelajaran
- e. Perilaku atau keadaan siswa
- f. Administrasi persekolahan
- g. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

4. Observasi Pembelajaran Di kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas di mana guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan.

Aspek-aspek yang diamati antara lain:

1. Perangkat pembelajaran :
 - a. Kurikulum yang dipakai
 - b. Silabus
 - c. RPP
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - g. Cara memotivasi siswa
 - h. Teknik bertanya



- c. Metode pembelajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- 3. Perilaku siswa
 - a. Perilaku siswa didalam kelas
 - b. Perilaku siswa diluar kelas.
- i. Teknik penguasaan kelas
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 06 Agustus 2014. Dalam praktek mengajar, mahasiswa dilatih untuk dapat mengajar langsung di dalam kelas. Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali tatap muka.

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Persiapan tersebut antara lain : membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari perhitungan minggu atau jumlah jam efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester dan RPP.

Berikut diuraikan rancangan kegiatan PPL yang dipraktikkan :

a. **Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing, pembuatan RPP, konsultasi dengan guru pembimbing, serta mempersiapkan materi dan tugas yang akan dipersiapkan.

b. **Penyusunan RPP**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

c. **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi:

a. **Praktik mengajar terbimbing.**

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing. Dalam praktik terbimbing ini bertujuan agar guru



pembimbing atau guru mata pelajaran mengetahui karakter mahasiswa dalam mengajar meliputi penyampaian materi sampai pada bagaimana mahasiswa mengelola kelas.

b. Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar dikelas meliputi :

1. Membuka Pelajaran

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Berdo'a
- c. Presensi

2. Pokok Pelajaran

- a. Menyampaikan materi
- b. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya
- c. Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- d. Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.

3. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi materi yang baru disampaikan.
- b. Memberikan nilai kepada siswa
- c. Menyimpulkan materi yang diajarkan
- d. Pemberian tugas
- e. Memberikan pesan dan saran
- f. Berdo'a dan mengakhiri pelajaran



4. Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian belajar mengajar, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

5. Konsultasi Pelaksanaan Mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap kali mahasiswa selesai mengajar, hal ini dilakukan agar guru pembimbing mengetahui materi yang telah diajarkan.

6. Evaluasi Mengajar

Tahap ini merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang bersifat baik ketika praktik mengajar dapat diperhatikan, sedangkan yang masih kurang yang masih kurang dapat disampaikan dan dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya.

Komponen-komponen prestasi program PPL yang dinilai menyangkut lima aspek yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Kompetensi kepribadian
- d. Kompetensi sosial
- e. Laporan PPL

7. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang diadakan sekolah setiap hari Senin dan hari besar Nasional. Dan melakukan piket sekolah dan membantu kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah selain itu juga membantu guru-guru dan karyawan SMP N 1 Berbah.

6. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :



- a. Pengelolaan administrasi sekolah
- b. Pengelolaan administrasi kelas
- c. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- d. Mengikuti kegiatan sekolah antara lain: upacara bendera, tugas piket guru, dan perpustakaan

7. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan harus selesai seminggu sebelum penarikan. Laporan mencakup semua kegiatan selama PPL.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Berbah dilaksanakan pada tanggal 23 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

Namun jika masih ada beberapa tugas administrasi ataupun keperluan lainnya masih dapat dijalankan atau dilakukan di sekolah.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pelaksanaan Kegiatan PPL yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 1 Berbah, dilaksanakan mulai tanggal 02 Juli - 23 September 2014. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL terbagi menjadi tiga, yaitu persiapan, pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri), analisis hasil dan refleksi.

A. PERSIAPAN

1) Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 8 orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *mikro teaching*.

2) Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di Fakultas Bahasa dan Seni. Pembekalan ini di sampaikan oleh pihak LPPMP yang bekerjasama dengan ketua PPL jurusan sekaligus DPL PPL jurusan. Dalam kegiatan pembekalan pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP 1 Berbah. Pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan membuka forum tanya jawab dengan



mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.

3) Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a) Observasi pra PPL (4, 5 dan 8 April 2013)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa program SP, RP dan strategi pembelajaran
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

b) Observasi kelas pra mengajar

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum yang dipakai
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b) Proses Pembelajaran

- Membuka Pelajaran
- Penyajian Materi



- Metode Pembelajaran
 - Penggunaan Bahasa
 - Penggunaan Waktu
 - Gerak
 - Cara Memotivasi Siswa
 - Teknik Bertanya
 - Teknik Penguasaan Kelas
 - Penggunaan Media
 - Bentuk dan Cara Evaluasi
 - Menutup Pelajaran
- c) Perilaku Siswa
- Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas

4) Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain.

5) Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c) Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.



- d) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing, mahasiswa jurusan pendidikan Seni Rupa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Ibu Sutarmi, S.Pd selaku guru seni rupa SMP Negeri 1 Berbah. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar praktikan tidak hanya mengacu pada buku pegangan siswa akan tetapi juga mengacu pada berbagai referensi yang didapatkan sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa tidak monoton, lebih luas cakupannya, dan ilmu pengetahuan siswa dapat berkembang. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi :

1. Praktik mengajar terbimbing.

Pada kegiatan ini mahasiswa praktikan belum melaksanakan praktik mengajar secara penuh, mulai dari penyampaian materi sampai pada penggunaan metode pembelajaran. Karena pada tahap ini praktikan masih dalam pengawasan penuh oleh guru pembimbing sampai dirasa praktikan siap mealaksanakan praktik mengajar sendiri. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa yang nantinya akan diampu selama PPL berlangsung. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

2. Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk



mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

3. Presensi Mengajar

Presensi Mengajar digunakan untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas. Selain itu, presensi juga digunakan sebagai alat untuk evaluasi pelaksanaan pengajaran. Pengisian presensi dilakukan setiap kali mahasiswa masuk dan mengajar di kelas.

4. Catatan Pelaksanaan Harian

Catatan Pelaksanaan Harian adalah catatan yang dibuat setiap kali melaksanakan pengajaran di kelas. Catatan ini berfungsi untuk mengetahui materi-materi yang sudah disampaikan dan yang belum di sampaikan kepada siswa di kelas. Catatan Pelaksanaan Harian juga digunakan sebagai salah satu alat evaluasi pelaksanaan pengajaran.

5. Catatan Hambatan Belajar Siswa

Catatan Hambatan Belajar Siswa adalah catatan mengenai berbagai macam hambatan yang dihadapi baik oleh guru maupun oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan Catatan Hambatan Belajar Siswa, seorang mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan pada diri siswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan bantuan atau solusi untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi siswa.

6. Kisi-kisi Penulisan Soal

Kisi-kisi penulisan soal adalah gambaran dari materi yang akan dibuat dalam bentuk soal yang akan diujikan kepada siswa.

7. Butir Soal

Butir soal adalah poin-poin materi yang diujikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi yang sudah dikuasai oleh siswa dan sejauh mana siswa sudah menguasai materi tertentu.

8. Analisis Hasil Evaluasi

Analisis yang dilakukan setelah pelaksanaan ulangan. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa



dapat menguasai materi dan mengetahui materi mana yang sudah tuntas dari materi-materi yang belum.

9. Daftar Nilai

Daftar nilai adalah data hasil penilaian terhadap kemampuan siswa baik melalui pengamatan, latihan, maupun ujian. Dari daftar nilai ini praktikan dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan satu Kompetensi Dasar untuk kelas VIII. Evaluasi dilakukan setiap mengajar. Pelaksanaan praktik mengajar tersebut adalah:

➤ Pelaksanaan Praktek Mengajar PPL (Kelas Pokok)

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran Ke-	Materi Kegiatan
1.	Rabu, 06 Agustus 2014	VIII D	4-5	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Materi Konsep Seni• Penutup
2.	Kamis, 07 Agustus 2014	VIII C	1	Mengajar di kelas VIII C <ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Materi Konsep Seni• Penutup
		VIII A	3	Mengajar di kelas VIII A <ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Materi Konsep Seni• Penutup
3.	Jum'at, 08 Agustus 2014			Menjaga piket BK
				Koordinator pembagian seragam
				Konsultasi tentang materi dan RPP dengan guru pembimbing
4.	Sabtu, 09 Agustus 2014	VIII D	1	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none">• Perkenalan



				<ul style="list-style-type: none"> • Materi Konsep Seni • Penutup
				Konsultasi tentang materi dan RPP dengan guru pembimbing dan membuat tanggal pengajaran
5.	Senin, 11 Agustus 2014	VIII A	4-5	Mengajar di kelas VIII A <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Materi Konsep Seni • Penutup
				Menjaga piket BK
6.	Selasa, 12 Agustus 2014	VIII C	5-6	Mengajar di kelas VIII C <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Materi Konsep Seni • Penutup
				Menjaga piket BK
				Mengerjakan dan mengolah data kompetensi inti dan KD dan program tahunan
7.	Rabu, 13 Agustus 2014	VIII D	4-5	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Materi Konsep Seni • Penutup
		VIII B	8	Mengajar di kelas VIII B <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Materi Konsep Seni • Penutup
8.	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII C	1	Mengajar di kelas VIII C <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Materi Konsep Seni • Penutup
		VIII A	3	Mengajar di kelas VIII A <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Materi Konsep Seni • Penutup
9.	Jum'at, 15			Menjaga piket BK



TIM PPL
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 LOKASI SMP NEGERI 1 BERBAH
 Alamat: Tanjung Tirto, Kalitirto Berbah, Sleman Yogyakarta

	Agustus 2014			<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan dan mengolah program semester 1 dan 2 kelas VIII • Mengerjakan dan mengolah lampiran rekomendasi • Konsultasi tentang RPP dengan guru pembimbing (Revisi RPP 1, 2, dan 3) • Persipan untuk UH pertama materi konsep seni
10.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII D	1	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Materi Konsep Menggambar • Penutup
		VIII B	6-7	Mengajar di kelas VIII B <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Materi Konsep Seni • Penutup
				Menjaga piket BK
11.	Senin, 18 Agustus 2014	VIII A	4-5	Mengajar di kelas VIII A <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Materi Konsep Menggambar • Penutup
				Menjaga piket BK
12.	Selasa, 19 Agustus 2014	VIII C	5-6	Mengajar di kelas VIII C <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Materi Konsep Menggambar • Penutup
				Menjaga piket BK
13.	Rabu, 20 Agustus 2014	VIII D	4-5	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan • Materi Konsep Menggambar • penutup
		VIII B	8	Mengajar di kelas VIII B



TIM PPL
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 LOKASI SMP NEGERI 1 BERBAH
 Alamat: Tanjung Tirto, Kalitirto Berbah, Sleman Yogyakarta

				<ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Materi Konsep Seni • Penutup
				Menjaga piket BK
14.	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII C	1	Mengajar di kelas VIII C <ul style="list-style-type: none"> • UH pertama mengenai konsep seni
		VIII A	3	Mengajar di kelas VIII A <ul style="list-style-type: none"> • UH pertama mengenai konsep seni
				Menjaga piket BK
15.	Jum'at, 22 Agustus 2014			Menjaga piket BK
				<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi mengenai pemetakan semester ganjil • Penjabaran alokasi waktu
				Menggoreksi UH pertama kelas VIII A dan VIII C
16.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII D	1	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none"> • UH pertama mengenai konsep seni • Materi Konsep Menggambar
		VIII B	6-7	Mengajar di kelas VIII B <ul style="list-style-type: none"> • UH pertama mengenai konsep seni • Materi Konsep Menggambar
				Menjaga piket BK
17.	Senin, 25 Agustus 2014	VIII A	4-5	Mengajar di kelas VIII A <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Materi Konsep Menggambar Model dengan berbagai bahan dan teknik • Penutup
				Menggoreksi UH pertama kelas VIII A dan VIII C
				Menjaga piket BK



18.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII C	5-6	<p>Mengajar di kelas VIII C</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Materi Konsep Menggambar Model dengan berbagai bahan dan teknik • Penutup
				Mengoreksi UH pertama kelas VIII B dan VIII D
				Menjaga piket BK
19.	Rabu, 27 Agustus 2014	VIII D	4-5	<p>Mengajar di kelas VIII D</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Materi Konsep Menggambar Model dengan berbagai bahan dan teknik • Penutup
		VIII B	8	<p>Mengajar di kelas VIII B</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Materi Konsep Menggambar Model dengan berbagai bahan dan teknik • Penutup
				Mengoreksi UH pertama kelas VIII B dan VIII D
				Menjaga piket BK
20.	Kamis, 28 Agustus 2014	VIII C	1	<p>Mengajar di kelas VIII C</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
		VIII A	3	<p>Mengajar di kelas VIII A</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir



				<ul style="list-style-type: none"> • Penutup
				Menjaga piket BK
				Membuat daftar nilai tugas kelas VIII
21.	Jum'at, 29 Agustus 2014			<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar nilai UH kelas VIII • Membuat kisi-kisi soal remidi UH pertama • Membuat program penjabaran alokasi waktu semester ganjil dan genap • Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai semua berkas dan soal remidi UH pertama
				Menjaga piket BK
22.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VIII D	1	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
		VIII D	6-7	Mengajar di kelas VIII B <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Materi Materi Konsep Menggambar Model dengan berbagai bahan dan teknik • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
				Menjaga piket BK
23.	Senin, 01 September 2014	VIII A	4-5	Mengajar di kelas VIII A <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Remidi UH pertama materi Konsep Seni • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir



				<ul style="list-style-type: none"> • Penutup
				Menjaga piket BK
				Tutorial menggambar siswa kelas VIII D
24.	Selasa, 02 September 2014	VIII C	5-6	Mengajar di kelas VIII C <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Remidi UH pertama materi Konsep Seni • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
				Menjaga piket BK
				Menilai tugas praktek menggambar benda kubistis dan menggambar flora, fauna, benda, dan manusia siswa kelas VIII
24.	Rabu, 03 September 2014	VIII D	4-5	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Remidi UH pertama materi Konsep Seni • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
		VIII B	8	Mengajar di kelas VIII B <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
				Menjaga piket BK
				Menilai tugas praktek menggambar benda kubistis dan menggambar flora, fauna, benda, dan manusia siswa kelas VIII
25.	Kamis, 04 September 2014	VIII C	1	Mengajar di kelas VIII C <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan



				<p>teknik arsir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutup
		VIII A	3	<p>Mengajar di kelas VIII A</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
				Menjaga piket BK
26.	Jum'at, 05 September 2014			<ul style="list-style-type: none"> • Menilai tugas praktek menggambar benda kubistis dan menggambar flora, fauna, benda, dan manusia siswa kelas VIII • Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai penjabaran alokasi waktu sem. 1 dan 2, merevisi program sem. 1 dan 2, merevisi program tahunan. • Tutorial menggambar dengan siswa VIII C
				Menjaga piket BK
		VIII D	1	<p>Mengajar di kelas VIII D</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Silindris dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
				Tutorial menggambar siswa kelas VIII B
27.	Sabtu, 06 September 2014	VIII B	6-7	<p>Mengajar di kelas VIII B</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Remidi UH pertama materi konsep seni • Praktek menggambar benda Kubistis dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
				Menjaga piket BK
28.	Senin, 08	VIII A	4-5	Mengajar di kelas VIII A



	September 2014			<ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Silindris dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
				Menjaga piket BK
29.	Rabu, 10 September 2014	VIII D	4-5	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar Still life, benda otol kaca, kendi, cangkir, kotak tisu, dan kain taplak dengan crayon • Penutup
		VIII B	8	Mengajar di kelas VIII B <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Silindris dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
				Menjaga piket BK
30.	Kamis, 11 September 2014	VIII C	1	Mengajar di kelas VIII C <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Silindris dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
		VIII A	3	Mengajar di kelas VIII A <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar benda Silindris dengan pensil dan teknik arsir • Penutup
				Menjaga piket BK
31.	Jum'at, 12 September 2014			<ul style="list-style-type: none"> • Menilai tugas praktek menggambar benda kubistis siswa kelas VIII • Menilai tugas praktek menggambar flora, fauna, benda, dan manusia siswa kelas VIII



				<ul style="list-style-type: none"> Menilai tugas praktek menggambar benda silindris siswa kelas VIII Tutorial menggambar siswa kelas VIII A
				Menjaga piket BK
32.	Senin, 15 September 2014	VIII A	4-5	Mengajar di kelas VIII A <ul style="list-style-type: none"> Pembuka Praktek menggambar Still life, benda botol kaca, kendi, cangkir, kotak tisu, dan kain taplak dengan crayon Penutup
				Menjaga piket BK
33.	Selasa, 16 September 2014	VIII C	5-6	Mengajar di kelas VIII C <ul style="list-style-type: none"> Pembuka Praktek menggambar Still life, benda botol kaca, kendi, cangkir, kotak tisu, dan kain taplak dengan crayon Penutup
				Menjaga piket BK
				Tutorial menggambar siswa kelas VIII C
34.	Rabu, 17 September 2014	VIII D	4-5	Mengajar di kelas VIII D <ul style="list-style-type: none"> Pembuka Praktek menggambar Still life, benda botol kaca, kendi, cangkir, kotak tisu, dan kain taplak dengan crayon Maju mempersentasikan karyanya kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya Penutup
		VIII D	8	Mengajar di kelas VIII B <ul style="list-style-type: none"> Pembuka Praktek menggambar Still



				<p>life, benda botol kaca, kendi, cangkir, kotak tisu, dan kain taplak dengan crayon</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutup
				Menjaga piket BK
35.	Kamis, 18 September 2014	VIII C	1	<p>Mengajar di kelas VIII C</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar Still life, benda botol kaca, kendi, cangkir, kotak tisu, dan kain taplak dengan crayon • Penutup
		VIII A	3	<p>Mengajar di kelas VIII A</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Praktek menggambar Still life, benda botol kaca, kendi, cangkir, kotak tisu, dan kain taplak dengan crayon • Penutup
				Menjaga piket BK
36.	Jum'at, 19 September 2014			Konsultasi dan membuat penilaian spiritual dan sikap untuk kelas VIII
				Menjaga piket BK
37.	Sabtu, 20 September 2014			Pensi dan perpisahan Mahasiswa PPL
38.	Senin, 22 September 2014	VIII A	4-5	<p>Mengajar di kelas VIII A</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Melanjutkan praktek menggambar Still life, benda botol kaca, kendi, cangkir, kotak tisu, dan kain taplak dengan crayon • Penutup
				Tutorial menggambar dengan siswa kelas VIII A
				Menjaga piket BK



Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah, CTL, diskusi, tanya jawab, latihan, dan pratikum. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing berkaitan dengan materi pembelajaran, pengembangan dari materi yang diberikan, dan penguasaan kelas. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

Membuka Pelajaran : a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa

b) Apersepsi

Kegiatan Inti : a) Menyampaikan materi

b) Menanyakan pemahaman siswa

c) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

d) Menjawab pertanyaan siswa

e) Memberikan contoh soal

f) Memberikan latihan soal dan pembahasan

Penutup : a) Menyimpulkan

b) Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.

Umpan balik Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

a. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan PPL



Pelaksanaan program PPL yang direncanakan UNY yaitu dimulai dari tanggal 02 Juli 2014 sampai dengan tanggal 23 September 2014 dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan sehingga kegiatan PPL tersebut tidak mengganggu kegiatan perkuliahan.

a. Praktik pelaksanaan PPL mengajar di kelas.

Dalam praktik di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang pengajar yang baik, karena guru yang telah memberi wewenang sepenuhnya kepada praktikan mulai dari penyampaian materi sampai pemberian nilai.

b. Praktik pelaksanaan di Jurusan.

Di Jurusan, praktikan bekerja sesuai dengan apa yang disampaikan pembimbing jurusan dan menjadi pendamping siswa dalam proses KBM khususnya saat pelaksanaan praktik. Artinya praktikan dituntut untuk mendampingi siswa agar maksimal dalam mengerjakan karya yang dipraktikkan.

2. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL.

- a. Peserta didik ketika memberikan tanggapan saat tanya jawab sangat aktif dan terkadang memberikan jawaban diluar pertanyaan atau materi. Selain
- b. Adanya sebagian siswa yang belum siap dengan materi yang disampaikan.
- c. Kurangnya perhatian peserta didik untuk memperhatikan apa yang disampaikan
- d. Peserta didik cenderung menganggap remeh mahasiswa PPL dan lebih memandang mahasiswa PPL sebagai teman dari pada sebagai guru, sehingga mereka cenderung meremehkan tugas yang diberikan.
- e. Saat praktik masih ada beberapa peserta didik yang sangat bergantung pada arahan atau bantuan mahasiswa PPL walau sudah diberi arahan secara menyeluruh di depan kelas.

3. Usaha mengatasi hambatan.

- a. Mengarahkan *main set* atau pola pikir peserta didik menuju materi yang diberikan, dan membantu atau mengarahkan jawaban mereka agar tidak melenceng dari soal atau materi yang ada.



- b. Praktikan berusaha untuk berlatih menguasai materi dan pengembangan materi baik dengan cara belajar di rumah, perpustakaan maupun dari sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.
- c. Praktikan harus memahami karakter peserta didik dalam melakukan pendekatan saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti ketika ada yang sedang mengobrol praktikan ikut masuk dalam obrolan tersebut dan mulai mengarahkan atau menyambungkan obrolan tersebut ke dalam materi.
- d. Praktikan harus lebih tegas, dan memilah interaksi dengan peserta didik baik di dalam maupun diluar kelas.
- e. Praktikan harus membangun rasa percaya diri peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan, selain itu juga harus memberikan arahan secara perlahan, bertahap dan menyeluruh agar peserta didik paham dan dapat melakukan praktek secara mandiri.

D. REFLEKSI

Sesuai dengan pengamatan, dan pengalaman sewaktu proses PPL berlangsung, Praktikan berusaha memberikan yang terbaik untuk sekolah. Setidaknya ketika praktikan mempunyai kekurangan, begitu juga sebaliknya, paling tidak antara praktikan dan sekolah bisa saling melengkapi satu sama lain. Yang artinya, saling memberi masukan agar keduanya menjadi lebih baik.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat ketrampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran proses belajar mengajar, tidak hanya berbekal kesiapan materi saja, tetapi juga perangkat lainnya yang mendukung proses belajar- mengajar.
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa bahwa menjadi guru banyak sekali hal yang perlu dipersiapkan dan dikerjakan untuk sebuah program pembelajaran.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh kepada



peserta didiknya, belajar berinteraksi dengan peserta didik maupun komponen-komponen sekolah yang lain, termasuk rekan sesama mahasiswa praktikkannya.

B. KRITIK DAN SARAN

1. Untuk SMP Negeri 1 Berbah
 - a. Fasilitas dalam pembelajaran untuk lebih ditingkatkan guna kegiatan pembelajaran.
 - b. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik terutama dalam bidang seni rupa, karena terdapat banyak bakat yang dapat diasah lebih lagi dalam setiap kelas VIII, untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.
 - c. Perhatian yang diberikan Sekolah untuk mahasiswa PPL saya rasa sudah cukup baik.
2. Untuk LPPMP UNY
 - a. Diharapkan agar LPPMP dapat terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi peserta PPL.
 - b. Diharapkan agar pihak LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta PPL dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL)
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.
 - b. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama melaksanakan PPL.
 - c. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
 - d. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan KBM dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media, dan sebagainya.